

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK *STUNTING* USIA 6-59 BULAN DI
KABUPATEN BANYUMAS**

ABSTRAK

Karina Evandra Nathaniel¹, Ariadne Tiara Hapsari², Nendyah Roestijawati³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto, Indonesia

Latar Belakang: *Stunting* memberikan dampak pada perkembangan motorik kasar anak. Pemberian MPASI pada anak dikaitkan sebagai faktor terjadinya *stunting*. Sampai saat ini, terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai korelasi pemberian MP-ASI dengan perkembangan motorik kasar serta belum ada penelitian yang membahas hubungan pola pemberian MP-ASI sebagai determinan *stunting* dengan gangguan motorik kasar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan perkembangan motorik kasar pada anak *stunting* usia 6-59 bulan di Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini merupakan anak *stunting* berusia 6-59 bulan di Puskesmas Desa Prioritas Percepatan Penurunan *Stunting* dengan teknik *consecutive sampling* berjumlah 143 subjek pada bulan Februari-Maret 2023. Variabel bebas penelitian ini adalah usia MPASI pertama, kecukupan MPASI, keamanan MPASI dan *responsive feeding* yang diambil dengan kuesioner oleh Nutrisiani, *Food recall* 3x24 jam, keamanan UNICEF dan *Basic Feeding Rules*. Variabel terikat penelitian ini adalah perkembangan motorik kasar yang diambil menggunakan DDST-II. Teknik analisis data menggunakan uji *Spearman*.

Hasil: Ditemukan 15,4% ibu memberikan MPASI pertama di usia tidak tepat, 53,8% kecukupan gizi kurang, 25,9% memberikan MPASI secara tidak aman, dan 19,6% penerapan *responsive feeding* rendah. Analisis bivariat uji *Spearman* menunjukkan tidak ada korelasi antara perkembangan motorik kasar dengan usia MPASI pertama ($r=-0,004$; $p=0,959$), kecukupan gizi MPASI ($r=-0,021$; $p=0,802$), keamanan MPASI ($r=-0,054$; $p=0,521$), dan *responsive feeding* ($r=0,025$; $p=0,764$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara usia pemberian pertama, kecukupan, keamanan dan penerapan *responsive feeding* dengan perkembangan motorik kasar pada anak *stunting* usia 6-59 bulan di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: Perkembangan Motorik Kasar, Pola Pemberian MPASI, *Stunting*

**CORRELATION BETWEEN COMPLEMENTARY FEEDING PATTERN
AND GROSS MOTOR DEVELOPMENT IN 6-59 MONTHS STUNTING
CHILDREN IN BANYUMAS REGENCY**

ABSTRACT

Karina Evandra Nathaniel¹, Ariadne Tiara Hapsari², Nendyah Roestijawati³

^{1,2,3}Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

Purwokerto, Indonesia

Background: Stunting led gross developmental delay in children. Complementary feeding was related to stunting. There were inconsistencies about correlation between complimentary feeding and gross motor development, also there is no study about pattern of complementary feeding as stunting determinant with gross motor development.

Objective: The aim of this study was to determine correlation between complementary feeding pattern and gross motor development in 6-59 months stunting children in Banyumas Regency.

Method: This was an analytics observational with cross sectional study. Sample of this study was 6-59 months stunting children in public health center of stunting deceleration priority village. The population was taken by consecutive sampling within 143 children in February-March 2023. Independent variables of this study were starting age, adequate amounts, clean and safe, and responsive feeding using Nutrisiani, Food recall 3x24 jam, keamanan UNICEF dan Basic Feeding Rules. Dependent variable was gross motor development which was taken by DDST-II. Spearman correlation test used to analyze the data.

Results: The data shows that 15,4% respondents gave early complementary food to their babies, 53,8% had inadequate amounts, 25,9% was not clean and safe, and 19,6% did low responsive feeding practice. The result of analysis shows there are no correlation between gross motor development and complementary feeding starting age ($r=-0,004$; $p=0,959$), adequate amounts ($r= -0,021$; $p=0,802$), clean and safe ($r= -0,054$; $p=0,521$), and practice of responsive feeding ($r=0,025$; $p=0,764$).

Conclusion: There are no correlation between starting age, adequate amounts, clean and safe, and responsive feeding with gross motor development in 6-59 months stunting children in Banyumas Regency.

Keyword : Complementary Feeding Pattern, Gross Motor Development, Stunting